

Enam Orangutan Dilepasliarkan ke Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya di Hari Konservasi Satwa Liar Sedunia

Yayasan BOS (Borneo Orangutan Survival Foundation), peraih World Branding Award Animalis Edition tahun 2017 lalu bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Tengah, Balai Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya (TNBBBR), dan USAID LESTARI akan kembali melepasliarkan enam orangutan ke TNBBBR untuk memperingati World Wildlife Conservation Day atau Hari Konservasi Satwa Liar Sedunia.

Nyaru Menteng, Kalimantan Tengah, 5 Desember 2018. Enam orangutan yang telah menyelesaikan proses panjang rehabilitasi di Pusat Rehabilitasi Orangutan Nyaru Menteng akan dilepasliarkan di TNBBBR. Pelepasliaran ini adalah yang ke-13 kalinya di TNBBBR sejak pertama kali dilaksanakan bulan Agustus 2016 lalu, dan ke-26 kali diselenggarakan oleh Program Reintroduksi Orangutan Yayasan BOS di Kalimantan Tengah sejak tahun 2012, memperingati Hari Konservasi Satwa Liar Sedunia. Pelepasliaran ini menambah populasi orangutan yang dilepasliarkan Yayasan BOS di TNBBBR kawasan Kabupaten Katingan menjadi 112 individu.

Keenam orangutan ini terdiri dari 2 jantan (Grendon dan Sepang) dan 4 betina (Mary, Ranger, Gaya, dan Ramin). Mereka akan dibawa dari Nyaru Menteng dalam perjalanan selama kurang lebih 10-12 jam menempuh jalur darat dan sungai ke titik-titik yang telah ditentukan di TNBBBR.

Dr. Ir. Jamartin Sihite, MSc., CEO Yayasan BOS mengatakan, “Konservasi adalah upaya tiada henti. Di sepanjang tahun 2018, kami berhasil melepasliarkan 52 orangutan ke hutan-hutan pelepasliaran di Kalimantan Timur dan Tengah. Kami juga menerima 21 orangutan baru di 2 pusat rehabilitasi kami dan menempatkan 26 orangutan di pulau-pulau pra-pelepasliaran. Ini bisa tercapai berkat kerja sama dan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan.

Konservasi juga jangan cuma berfokus pada perbaikan kondisi. Seluruh pemangku kepentingan harus sepakat untuk bekerja keras menjaga kondisi yang ada. Jadi, upaya-upaya seperti pembukaan lahan, perburuan, perdagangan liar, itu semua harus dihentikan. Di sisi lain, penegakan hukum juga mesti diperketat dan diperkeras. Kami menilai ini berpotensi besar menghentikan penurunan populasi orangutan liar.”

Ir. Adib Gunawan, Kepala Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Tengah, mengatakan, “BKSDA Kalimantan Tengah menyambut baik berbagai bentuk kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya melestarikan dan melindungi alam dan lingkungan di Kalimantan Tengah. Kerja sama dengan Balai TNBBBR, USAID LESTARI, dan Yayasan BOS untuk melepasliarkan orangutan hasil rehabilitasi di Pusat Rehabilitasi Orangutan Nyaru Menteng adalah salah satu kerja sama yang kami nilai memiliki hasil positif. Selama 2 tahun, kerja sama ini berhasil mengembalikan 106 (dengan hari ini menjadi 112) orangutan hasil rehabilitasi ke hutan Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya di Kabupaten Katingan.

Kami di BKSDA Kalimantan Tengah berharap inisiatif-inisiatif kerja sama seperti ini dapat direplikasi oleh para pemangku kepentingan lain. Karena manfaat alam dan lingkungan ini dinikmati oleh kita semua, wajar jika kita mengemban tanggung jawab memelihara dan melindungi alam. Mari kita laksanakan tanggung jawab ini bersama-sama.”

Ir. Heru Raharjo, M.P., Kepala Balai Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya (TNBBBR) Wilayah Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat, menambahkan, “Salah satu kunci dalam upaya konservasi alam dan lingkungan adalah lestarnya satwa liar di hutan. Melepasliarkan orangutan ke habitat aslinya seperti TNBBBR ini adalah perwujudan hal tersebut. Pelepasliaran orangutan sendiri adalah satu hal yang rumit, karena tidak semua hutan memenuhi syarat dijadikan tempat pelepasliaran orangutan.

Ada syarat-syaratnya, seperti ketinggian yang sesuai bagi daerah sebaran orangutan dengan persediaan tanaman pakan yang cukup, populasi orangutan liar minim untuk mengurangi konflik, dan keamanan yang terjamin, bebas dari kemungkinan alih fungsi lahan.

Kami di Balai Taman Nasional akan bekerja keras memastikan kelestarian para orangutan yang telah dilepasliarkan di sini, dan semoga mereka segera membentuk populasi orangutan liar baru. Tidak ada momen yang lebih baik daripada Hari Konservasi Satwa Liar Sedunia untuk menunjukkan komitmen kita semua terhadap pelestarian alam.”

Rosenda Chandra Kasih, *Landscape Coordinator* USAID LESTARI Kalimantan Tengah, menambahkan, “USAID LESTARI bangga dapat mendukung proses rehabilitasi dan pelepasliaran 112 orang utan dalam kurun waktu dua tahun. Upaya pelestarian keanekaragaman hayati harus dilakukan secara terpadu dan oleh karena itu dibutuhkan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan. Dukungan yang diberikan oleh proyek USAID LESTARI melalui kerjasama yang telah dibentuk dengan Pemerintah Indonesia dan BOSF, merupakan salah satu contoh komitmen kami dalam mendukung upaya Pemerintah Indonesia menjaga dan melindungi keanekaragaman hayati serta menjaga keseimbangan ekosistem.

Ke depannya kami berharap dapat terus mendukung Pemerintah Indonesia melalui bentuk kerjasama lainnya.”

Untuk mendukung kesuksesan upaya konservasi yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, Yayasan BOS selalu bekerja sama erat dengan Pemerintah Indonesia di semua tingkat: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, Pemerintah Kabupaten Katingan, BKSDA Kalimantan Tengah, Balai Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya, dan USAID LESTARI.

Yayasan BOS juga memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas dukungan dan kontribusi sejumlah mitra seperti masyarakat Kabupaten Katingan, USAID LESTARI, para mitra global kami yaitu BOS Australia, BOS Inggris, BOS Jerman, BOS Swiss, dan Save the Orangutan, donor dari dunia usaha seperti Citilink, donor perseorangan, serta organisasi-organisasi mitra yang membantu tercapainya upaya konservasi dan pelestarian alam di Indonesia.

Kontak:

Paulina Laurensia Ela
Spesialis Komunikasi
Email: pauline@orangutan.or.id

Nico Hermanu
Staf Komunikasi
Email: nico@orangutan.or.id

Rosenda Chandra Kasih
USAID LESTARI Kalimantan Tengah Landscape Coordinator
Email: rosenda.kasih@lestari-Indonesia.org

Catatan Editor:

TENTANG BOS FOUNDATION (YAYASAN BOS)

Didirikan pada 1991, Yayasan BOS adalah sebuah organisasi non-profit Indonesia yang didedikasikan untuk konservasi orangutan Borneo dan habitatnya, bekerja sama dengan masyarakat setempat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dan organisasi mitra internasional.

Yayasan BOS saat ini merawat sekitar 550 orangutan dengan dukungan 440 karyawan yang berdedikasi tinggi, serta juga para ahli di bidang primata, keanekaragaman hayati, ekologi, rehabilitasi hutan, agroforestri, pemberdayaan masyarakat, komunikasi, edukasi, dan kesehatan orangutan. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.orangutan.or.id.

TENTANG PELEPASLIARAN

Sejak 2012, Yayasan BOS sampai hari ini telah melepasliarkan 378 orangutan (setelah hari ini menjadi 384) ke tiga situs pelepasliaran di Kalimantan Tengah (Hutan Lindung Bukit Batikap dan Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya) dan Timur (Hutan Kehje Sewen).

Pelepasliaran ini adalah yang ke-13 kalinya dilakukan oleh Yayasan BOS di TNBBBR sejak pertama kalinya di bulan Agustus tahun 2016. Dengan ini, jumlah orangutan yang dilepasliarkan di TNBBBR menjadi 112 individu.

TENTANG USAID LESTARI

United States Agency for International Development (USAID) adalah lembaga Pemerintah AS terkemuka yang bekerja untuk mempromosikan dan menunjukkan nilai-nilai demokrasi dan memajukan dunia yang bebas, damai, dan sejahtera. Melalui program pembangunan internasional dan bantuan penanggulangan bencana, USAID bermitra untuk menyelamatkan korban bencana, mengurangi kemiskinan, memperkuat pemerintahan yang demokratis, dan membantu orang-orang keluar dari krisis kemanusiaan, kemajuan di luar bantuan dan mencapai kemandirian.

Proyek USAID LESTARI mendukung upaya pemerintah Republik Indonesia dalam mengurangi emisi gas rumah kaca (GHG), untuk meningkatkan konservasi keanekaragaman hayati di ekosistem hutan dan ekosistem bernilai konservasi dan karbon tinggi.

TENTANG WORLD BRANDING AWARD

Kegiatan World Branding Award merupakan ajang tahunan yang diselenggarakan oleh The World Branding Forum, organisasi nirlaba yang terdaftar di Kerajaan Inggris dan Wales. Penghargaan ini diberikan khusus kepada organisasi terbaik di bidangnya, dikenal luas baik secara nasional maupun internasional, dan Yayasan BOS mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan suara bagi organisasi kami.